

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

Lavita Marina Susela

**Gambaran Pelaksanaan DAGUSIBU Obat pada Masyarakat di Desa Kenali
Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat**

xvii + 92 halaman, 9 tabel, 9 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan DAGUSIBU Obat pada Masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode wawancara menggunakan lembar kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persentase karakteristik responden 100% berjenis kelamin perempuan dengan usia terbanyak pada rentang 40-44 tahun sebanyak (21%), status pendidikan terbanyak adalah tingkat SMA/ sederajat sebanyak (54%) dan pekerjaan terbanyak adalah petani yaitu sebanyak (92%). Kelas terapi obat terbanyak yang disimpan di rumah adalah analgesik, antipiretik (19,5%), diikuti oleh antiinflamasi (12,8%), antasida, antirefluks, antiulserasi (11,9%), kortikosteroid (9,3%), dekonjestan (8,4%). Persentase golongan obat yang disimpan di rumah adalah golongan obat keras sebanyak 46,5%, obat bebas terbatas (19,5%), dan obat bebas (34%). Persentase status obat yang disimpan di rumah yaitu sebanyak 10,6% obat sedang digunakan, 39,8% obat sisa dan 49,6% obat persediaan. Persentase cara mendapatkan obat yaitu sebanyak 8,8% responden belum tepat dalam mendapatkan obat dan 91,2% responden tepat dalam mendapatkan obat. Persentase cara menggunakan obat yaitu sebanyak 74,3% responden belum menggunakan obat dengan tepat dan 25,7% responden menggunakan obat dengan tepat. Persentase cara menyimpan obat yaitu sebanyak 13,7% responden belum tepat dalam melakukan penyimpanan obat dan 86,3% responden sudah tepat dalam melakukan penyimpanan obat. Persentase cara membuang obat yaitu sebanyak 97,8% responden belum tepat dalam membuang obat dan 2,2% responden sudah tepat dalam membuang obat.

Kata kunci : Pelaksanaan, DAGUSIBU, Obat, Desa Kenali
Daftar bacaan : 42 (2009-2022)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
PHARMACY**

Final Project Report, June 2023

Lavita Marina Susela

***Description of the Implementation of DAGUSIBU Medicine in the Community
in Kenali Village, Belalau District, West Lampung Regency***

xvii + 92 pages, 9 tables, 9 figures, 14 appendices

ABSTRACT

DAGUSIBU (Get, Use, Save, Discard) is a Drug Awareness Family Movement Program initiated by the Indonesian Pharmacist Association in achieving public knowledge and awareness of the correct use of medicine. The purpose of this study is to find out the implementation of DAGUSIBU in the Community in Kenali Village, Belalau District, West Lampung Regency. This is a descriptive research conducted by interviewees method using questionnaire. Sampling technique used in this study is Quota Sampling.

The conclusion of this study is the percentage of respondents' characteristics is 100% female with the highest age in the range of 40-44 years (21%), the highest educational status is high school level (54%) and the highest jobs are farmers (92 %). The most drug therapy classes kept at home were analgesics, antipyretics (19.5%), followed by anti-inflammatories (12.8%), antacids, antireflux, antiulcerants (11.9%), corticosteroids (9.3%), decongestants (8.4%). The percentage of drug classes stored at home were restricted medicine (46.5%), restricted over-the-counter drugs (19.5%), and over-the-counter drugs (34%). The percentage of drug status that is stored at home is as much as 10.6% of the drug being used, 39.8% of drug leftovers and 49.6% of drug supplies. The percentage of how to get the medicine was 8.8% of the respondents who were not right in getting the medicine and 91.2% of the respondents were right in getting the medicine. The percentage of how to use the drug, namely as much as 74.3% of respondents did not use the drug properly and 25.7% of respondents used the drug properly. The percentage of how to store drugs, namely as many as 13.7% of respondents, was not correct in storing drugs and 86.3% of respondents were correct in storing drugs. The percentage of how to dispose of drugs, namely as many as 97.8% of respondents, was not correct in disposing of drugs and 2.2% of respondents are right in making medicine.

Keywords : Implementation, DAGUSIBU, Medicine, Kenali Village

Reading list : 42 (2009-2022)